

temuan 14

nama: Shafa Kamila

kelas: B/2025

Case Study PT Cahaya Abadi

Buatlah Jurnal untuk setiap transaksi yg terjadi pada bulan Januari 2024

Jurnal Umum PT Cahaya Abadi Januari 2024

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
5 Januari	Persediaan barang dagang (Aset)		Rp 100.000.000	
	Utang Usaha (kewajiban)			Rp 100.000.000
10 Januari	Piutang usaha (Aset)		Rp 150.000.000	
	Penjualan (Pendapatan)			Rp 150.000.000
15 Januari	Beban gaji (Beban)		Rp 30.000.000	
	Kas (Aset)			Rp 30.000.000
20 Januari	Kas (Aset)		Rp 25.000.000	
	Pendapatan sewa (Pendapatan)			Rp 25.000.000
25 Januari	Utang Usaha (kewajiban)		Rp 50.000.000	
	Kas (Aset)			Rp 50.000.000
	Jumlah		Rp 355.000.000	Rp 355.000.000

Hitung jumlah penyusutan yang harus diakui untuk aset tetap per 31 Januari 2024

$$\text{Beban penyusutan tahunan} = \frac{\text{nilai perolehan} - \text{nilai residu}}{\text{Umur Ekonomis}} = \frac{\text{Rp } 100.000.000 - \text{Rp } 10.000.000}{5 \text{ tahun}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 90.000.000}{5 \text{ tahun}} = \text{Rp } 18.000.000 / \text{tahun}$$

$$\text{Beban penyusutan Januari} = \frac{\text{Beban penyusutan tahunan}}{12 \text{ bulan}} = \frac{\text{Rp } 18.000.000}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp } 1.500.000$$

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
31 Januari	Beban Penyusutan		Rp 1.500.000	
	Akumulasi Penyusutan			Rp 1.500.000
	Jumlah		Rp 1.500.000	Rp 1.500.000

Buat Laporan Keuangan (Neraca dan Laporan Laba Rugi)

PT Cahaya Abadi
Laporan Laba Rugi
Januari 2024

Pendapatan:	
Penjualan	Rp 150.000.000
Pendapatan sewa	Rp 25.000.000 +
Total Pendapatan	<u>Rp 175.000.000</u>

Beban:	
Beban gaji	Rp 30.000.000
Beban penyusutan	Rp 1.500.000 +
Total Beban	<u>(Rp 31.500.000)</u>
	Rp 143.500.000

PT Cahaya Abadi
Neraca
Januari 2024

Aktiva:		Pasiva:	
Aktiva Lancar:		Utang	
Kas	Rp 55.000.000	Utang Usaha	<u>Rp 50.000.000 +</u>
Utang usaha	Rp 150.000.000		
Persediaan barang dagang	<u>Rp 100.000.000 +</u>	Total Utang	Rp 50.000.000
Total Aktiva Lancar	Rp 195.000.000		
Aktiva Tetap		Modal	
Perlengkapan kantor	Rp 100.000.000	Aset	Rp 293.500.000
Akumulasi penyusutan	<u>(Rp 1.500.000)</u>	Utang	<u>(Rp 50.000.000)</u>
Total Aktiva Tetap	<u>Rp 98.500.000 +</u>	Total Modal	<u>Rp 243.500.000</u>
Total Aktiva	Rp 293.500.000		Rp 293.500.000

4) Analisis Dampak transaksi-transaksi tersebut terhadap posisi keuangan perusahaan

1. Pengaruh pembelian & penjualan barang terhadap laba kotor
 - Pembelian barang menambah persediaan, tetapi tidak memengaruhi laba
 - Penjualan kredit menambah pendapatan sebesar Rp 150.000.000, sehingga menaikkan laba kotor
 - Karena tidak ada informasi HPP, laba kotor tampak tinggi (overstated), namun secara nyata seharusnya HPP mengurangi laba

2. Dampak pembayaran gaji terhadap arus kas

- Mengurangi kas sebesar Rp 30.000.000
- Gaji merupakan beban operasional sehingga menurunkan laba bersih
- Secara arus kas, ini adalah cash outflow kegiatan operasional

3. Dampak pendapatan sewa terhadap laba bersih

- Menambah pendapatan sebesar Rp 25.000.000
- Meningkatkan laba bersih secara langsung
- Tidak menimbulkan kewajiban karena sewa sudah menjadi pendapatan bulan berjalan

5) Berdasarkan Laporan Keuangan, berikan rekomendasi sederhana tentang pengelolaan keuangan perusahaan di masa depan

1. Perbaiki pengelolaan kas

Kas menunjukkan posisi negatif, perusahaan beresiko kesulitan likuiditas

Saran:

- mengatur ulang jadwal pembayaran utang

- mempercepat penagihan piutang

- menyediakan saldo kas minimum untuk biaya operasional

2. Kelola utang lebih hati-hati

- Jangan melakukan pembayaran utang dalam jumlah besar ketika kas rendah
- Gunakan analisis arus kas sebelum melakukan pembayaran besar

3. Lakukan pencatatan HPP

Agar laba kotor realistis, perlu mencatat:

- harga pokok penjualan
- perubahan persediaan

4. Lakukan budgeting bulanan

Agar arus kas lebih terkendali, buat:

- anggaran pendapatan
- anggaran pengeluaran operasional
- proyeksi kas